

UNDIAN TABUNGAN SUTERA DAN SUTERA EMAS

Purwani Terima Grand Prize Mobil IONIQ 5



KR-Istimewa

Suroso menyerahkan satu unit mobil listrik Hyundai Ioniq 5 kepada Purwani Diah Anggraini.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY telah melaksanakan pengundian hadiah Tabungan Sutera dan Sutera Emas di Hotel Grand INNA Malioboro Yogyakarta. Hadiah Grand Prize berupa 1 unit mobil listrik Hyundai Ioniq 5 di raih oleh Purwani Diah Anggraini, nasabah di Kantor Cabang Senopati. Hadiah utama diserahkan oleh Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Senopati, Suroso kepada Purwani di Bank BPD DIY setempat.

"Undian hadiah tabungan Sutera dan Sutera Emas merupakan program tahunan yang diberikan Bank BPD DIY kepada nasabah yang tahun ini telah memasuki undian ke 30," kata Suroso di Yogyakarta, Kamis (23/2).

Dikatakan, program undian tabungan Sutera dan Sutera Emas merupakan wujud apresiasi Bank BPD DIY kepada nasabah yang telah mempercayakan dananya ditempatkan di bank tersebut. "Undian yang dilaksanakan bulan Desember lalu totalnya ada 85 hadiah yang terdiri dari 1 mobil grandprize, 6 mobil, 6 motor, 12 laptop, 24 LED TV, 36 Handphone. Untuk hadiah mobil dan motor diundi untuk nasabah di masing-masing cabang Bank BPD DIY," jelasnya.

Menurut Suroso, untuk mendapatkan kesempatan menjadi pemenang dapat diraih dengan meningkatkan saldo tabungan Sutera dan Sutera Emas Bank BPD DIY. Sementara itu, Purwani Diah Anggraini menyampaikan terimakasihnya kepada Bank BPD DIY.

"Saya ucapkan terimakasih kepada Bank BPD DIY yang telah memberikan apresiasi kepada nasabahnya. Semoga ke depannya Bank BPD DIY menjadi bank yang lebih maju, berkembang dan berinovasi sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat," terangnya. (Ria)-f

Stikes Notokusumo Kukuhkan Pengurus DPK PPNI 2023-2028



KR-Istimewa

Pengukuhan Pengurus DPK PPNI Notokusumo Periode 2023-2028.

YOGYA (KR) - Pengurus baru Dewan Pengurus Komisariat (DPK) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Notokusumo periode 2023-2028 berhasil dikukuhkan. Pengukuhan tersebut digelar dalam rangkaian Musyawarah Komisariat (Musykom) pada Kamis (23/2).

Agenda utama Musykom DPK PPNI Notokusumo kemarin ialah pemilihan pengurus baru serta laporan pertanggungjawaban kinerja pengurus periode 2018-2022. Seluruh program kerja pengurus periode sebelumnya diterima dengan baik dan hampir seluruh program mampu terlaksana. Acara tersebut juga dihadiri tim peninjau PPNI Kota Yogya serta beberapa utusan dari Klinik Notokusumo, Hilab Laboratorium, Pramita Laboratorium, Prodia Laboratorium, Cito Laboratorium serta Stikes Notokusumo Yogya.

Ketua DPK PPNI Notokusumo 2023-2028 terpilih, Rudi Haryono SKep Ns MKep menaruh harapan besar terhadap kiprah organisasinya. Terutama bisa menjadi tempat pengembangan diri bagi perawat di DPK PPNI Notokusumo. "Amanah ini tentu aman kami jalankan bersama seluruh unsur pengurus dengan penuh bertanggung jawab," harapnya.

Pihaknya juga akan segera menggelar rapat kerja guna merumuskan berbagai program dalam kepemimpinannya lima tahun ke depan. Terutama berkaitan dengan peningkatan kapasitas profesi perawat karena perannya yang cukup vital dalam dunia medis.

Sementara tim peninjau juga memberikan saran agar anggota DPK PPNI Notokusumo mampu bersinergi bersama, baik antara tim fasilitas layanan kesehatan dan tim civitas akademika Stikes Notokusumo Yogya. Terutama dalam hal kegiatan Penelitian dan kegiatan lain. (Dhi)-f

SPBE KOTA YOGYA DIAPRESIASI

Digitalisasi Layanan Perlu Terus Dikembangkan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus mengembangkan digitalisasi layanan sebagai bagian dari implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Salah satu yang terus disempurnakan ialah aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogya Ign Tri Hastono, mengaku layanan publik berbasis digital pada era teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan. "Layanan digital perlu terus dikembangkan. Apa yang sekiranya dibutuhkan oleh masyarakat, harus disesuaikan. Layanan publik itu bagaimana bisa memudahkan," tandasnya di sela studi tiru ke Diskominfo Kabupaten Kuningan, Kamis (23/2).

Oleh karena itu, kendati SPBE di Kota Yogya sudah berkembang namun terobosan maupun inovasi harus selalu tercipta. Sehingga daerah lain yang mampu menggulirkan terobosan perihal SPBE layak untuk dipelajari. Termasuk di Pemkab Kuningan yang mampu membuat lompatan indeks digitalisasi layanan dalam dua tahun terakhir.

Tri Hastono menilai salah satu kendala yang dihadapi dalam pengembangan SPBE di tiap daerah berbeda-beda. Kota Yogya yang sudah tidak terdapat area blankspot justru harus mampu memperkuat sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. "Lompatan yang dilakukan oleh Kabupaten Kuningan ini tentu perlu kita pelajari. Terutama dalam membangun sistem layanan publik berbasis digital agar tidak hanya di lingkungan pemerintah saja tetapi juga melayani dunia usaha dan masyarakat," urainya.

Sementara Kepala Diskominfo Kuningan Wahyu Hidayat, mengaku pihaknya justru mengapresiasi SPBE di Kota Yogya yang sudah jauh berkembang. Menurutnya, Kota Yogya sudah menggulirkan gerakan menuju smart city sejak tahun 2018 lalu.

Sedangkan daerahnya baru mulai tahun 2022 kemarin. Namun demikian dalam dua tahun sebelumnya indeks pertumbuhan digital di Kuningan mampu melesat. Jika pada tahun 2019 lalu indeksnya baru mencapai 2,1 namun dua tahun selanjutnya atau pada 2021 naik menjadi 2,24. Kemudian setahun berselang pada 2022 kemarin indeksnya naik tajam menjadi 2,88.

"Kenaikan indeks pertumbuhan digital hingga 0,64 itu cukup fantastis. Apalagi kondisi Kuningan sangat terbatas. Anggaran kami dalam setahun untuk TIK tidak sampai Rp 5 miliar. Mungkin sangat jauh jika dibanding Yogya," terang Wahyu.

Kendati demikian pihaknya telah memiliki command centre yang diampu oleh petugas khusus selama 24 jam. Pembangunan command centre itu pun tidak menggunakan APBD



KR-Ardhi Wahdan

Jajaran Diskominfo Kota Yogya dan Kuningan di sela saling berbagi pengalaman.

melainkan kerja sama dengan pemerintah provinsi. Begitu pula terkait pengembangan infrastruktur digital menggunakan konsep kemitraan dengan berbagai pihak. Pasalnya jika harus mengandalkan APBD maka harus membutuhkan waktu panjang karena dana yang sangat terbatas.

Salah satu kemitraan tersebut ialah pengentasan wilayah blankspot di daerah pedesaan. Program tersebut bekerja sama dengan salah satu provider jaringan telekomunikasi yang tidak sebatas menyediakan infrastruktur melainkan diimbangi gerakan

literasi digital. Hasilnya, jika sebelumnya terdapat 45 desa kategori blankspot, kini tersisa 25 desa dan akan nihil di tahun ini.

Di samping itu, gencarnya gerakan tersebut mengantarakan Bupati Kuningan menyabet tokoh penggerak literasi digital di Jawa Barat. Bahkan Kuningan merupakan daerah dengan pertumbuhan daya saing digital yang tertinggi untuk region Jawa. "Kami juga banyak belajar dengan Yogya terkait fiber optik. Secara bertahap, jaringan fiber optik mulai kami bangun," katanya. (Dhi)-f

MESKI BELUM ADA TEMUAN PMK

Vaksinasi Booster untuk Hewan Sudah Tuntas

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya berhasil menuntaskan vaksinasi booster untuk penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan, khususnya jenis sapi dan kambing. Langkah tersebut sebagai bentuk antisipasi mewabahnya penyakit tersebut yang sempat terjadi pada tahun lalu di beberapa daerah.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sri Pangarti, mengatakan di Kota Yogya masih aman karena tidak ada temuan PMK sampai saat ini.

"Vaksinasi PMK merupakan kebijakan dari pemerintah pusat sampai dosis booster atau ketiga. Tapi diutamakan memperluas cakupannya dulu. Di Kota Yogya jumlah sapi tidak terlalu banyak," jelasnya, Rabu (22/2).

Vaksinasi PMK untuk dosis per-

tama hingga ketiga di Kota Yogya sudah berhasil dituntaskan pada Januari lalu. Selain menjaga imunitas kondisi hewan, pihaknya juga rutin memantau kondisi sapi dan kambing di wilayah Kota Yogya.

Terkait populasi sapi yang telah divaksin PMK hingga dosis booster, imbuh Sri Pangarti, mencapai sekitar 60 ekor hewan. Akan tetapi masih ada susulan beberapa ekor hewan ternak yang diproses vaksinasi sampai dosis ketiga. Sedangkan untuk dosis pertama hingga ketiga, total mencapai 242 dosis yang disuntikkan.

"Jumlah sasaran vaksin booster atau ketiga kurang lebih sama dengan vaksin satu dan dua. Ada sapi yang dijual, tapi ada yang masuk dan lahir. Masih ada beberapa ekor yang susulan, karena ada sapi baru masuk atau yang lahir kita vaksin

pertama, nanti kedua dan ketiga seterusnya," urainya.

Di samping itu ada hewan yang tidak divaksin PMK. Terutama sapi maupun kambing yang siap untuk dipotong maka tidak diberikan vaksin. Hal ini karena ada pemilik ternak yang memang membeli hewan untuk dipelihara beberapa waktu kemudian dipotong sehingga tidak divaksin. Kondisi tersebut tidak menjadi persoalan karena hewan ternak dalam keadaan sehat.

Menurutnya secara umum kondisi PMK di Indonesia masih ada tapi terkendali dan tidak merebak seperti dulu. Untuk Kota Yogya berdasarkan hasil pemantauan hewan ternak sapi dan kambing, juga tidak ada temuan PMK. Jika ada sapi dan kambing yang sakit segera ditangani pengobatan untuk mencegah

terkena PMK. "Kebijakan kepala dinas, semua sapi dan kambing yang sakit kita obati secara gratis. Petugas yang mendatangi, biar semua sehat dan tidak terkena PMK," jelasnya.

Tindakan serupa juga diterapkan di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangun yang dikelola Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya. Menurutnya, apabila ada sapi maupun kambing yang bergejala PMK maupun sakit maka tidak akan diterima. Para pemilik ternak juga diedukasi untuk mencegah PMK. Terutama tidak memasukkan hewan-hewan baru apalagi yang sakit. Apabila mendatangkan hewan dari luar kota harus mempunyai surat keterangan kesehatan hewan (SKKH). Selain itu menjaga kebersihan lingkungan, kesehatan dan pakan ternak. (Dhi)-f

TRY OUT PSW SUPERMAN SMA N 3 YOGYA Kampanye Anti Menyontek Pelajar Yogya

YOGYA (KR) - PSW (Padmanaba Social Week) adalah salah satu kegiatan sosial tahunan SMA Negeri 3 Yogyakarta. PSW menjadi wadah pengembangan diri siswa yang ditunjukkan melalui bentuk kepedulian sosial pada lingkungan sekitar. PSW terdiri dari berbagai rangkaian acara, di antaranya Try Out Superman, FUTU (From Us To You) dan donor darah. Berbeda dengan tema tahun lalu, kali ini PSW bertema nuansa dari Alice in Wonderland.

Salah satu Konseptor PSW 2023, Nabila Razkyza, menjelaskan Alice in Wonderland menjadi temanya karena mereka ingin meneladani sifat Alice yang jujur dan memiliki kepedulian tinggi dengan orang-orang yang ada di sekitarnya.

"Sikap Alice yang jujur dapat menjadi teladan dan menjadi filosofi rangkaian Try Out Superman Padmanaba Social Week," tegas Nabila.

Sedangkan, sikap kepedulian Alice menjadi suatu motivasi untuk meneruskan kegiatan sosial seperti donor darah dan FUTU di setiap tahun. Selain itu, keunikan karakter lainnya di film Alice dapat membuat tema dekorasi di

Padmanaba Social Week lebih menarik dan lebih berwarna dari PSW sebelumnya.

Pada 26 Februari mendatang, PSW akan melaksanakan salah satu rangkaian acara yaitu Try Out Superman untuk siswa SMP kelas 9 yang akan menghadapi Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah. Kuotanya dapat menampung lebih 1000 siswa kelas 9 di DIY.

Superman sendiri memiliki kepanjangan Simulasi Pelajar Anti Menyontek yang menegaskan agar para siswa kelas 9 memiliki kepribadian luhur. Dan bertujuan membentuk karakter siswa yang berintegritas tinggi.

Pendaftarannya sudah dilakukan sejak akhir Januari di beberapa SMP luar kota maupun dalam kota yang terpilih untuk dikunjungi. Try Out Superman dapat diikuti offline maupun online. Dan tentunya juga memberi fasilitas terbaik bagi pendaftar yang tertarik untuk mengikuti try out di SMAN 3 Yogyakarta. Banyak hadiah, merchandise dan doorprize hingga jutaan rupiah saat acara ini. Tidak kalah menarik lagi, Try Out Superman kali ini mengundang bintang tamu Farhan Jijima dan Esther. (Sal)-f



KR-Istimewa

Para pelajar saat mengikuti Try Out di SMA Negeri 3 Yogyakarta.

KANWIL KEMENKUM HAM DIY Berencana Membuka Kantor Imigrasi di Kulonprogo



KR-Riyana Ekawati

Agung Rektono Seto saat memberikan keterangan kepada media.

YOGYA (KR) - Kanwil Kemenkum HAM DIY berencana membuka kantor imigrasi di Kulonprogo. Rencana tersebut diusulkan untuk meningkatkan pelayanan terkait keimigrasian di DIY, utamanya karena adanya Yogyakarta Internasional Airport (YIA) di Kulonprogo.

"Wacana untuk memberikan pelayanan keimigrasian di sekitar Kulonprogo dan Wates memang karena keberadaan Bandara Kulonprogo. Untuk itu kami berupaya untuk meningkatkan layanan kami di sekitar bandara," kata Kepala Kanwil Kemenkum HAM DIY, Agung Rektono Seto usai bertemu dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Kamis (23/2).

Dikatakan, dengan berdirinya kantor imigrasi di Kulonprogo, diharapkan mampu mengurangi beban kerja di kantor imigrasi bandara Adisutjipto. Selain itu, kantor tersebut juga dapat mendekatkan pelayanan dengan warga Kulonprogo dan sekitarnya dalam kepengurusan paspor.

"Selama ini, bandara Kulonprogo masih dalam wilayah kerja

kantor imigrasi Adisutjipto. Sehingga setiap pukul 04.00 WIB kami harus membuka counter imigrasi kami yang ada di YIA. Padahal pegawai kami kebanyakan tinggal di Yogyakarta. Jadi kami memiliki keinginan ada satu kantor imigrasi sendiri di sana," imbuh Agung.

Keberadaan kantor imigrasi yang lebih dekat dengan YIA tentu akan memudahkan pihak imigrasi dalam pengamanan dan upaya mendeteksi kerawanan. Meski begitu, tingkat kerawanan di area YIA masih dalam kendali.

"Beliau (Sultan) sangat mendukung tentang rencana kami ini. Bahkan beliau, membuka layanan di Wates tentu dapat pula mendukung upaya pelayanan kemudahan investasi. Tentu nantinya juga bisa menjadi bagian dari pengamanan dan pengawasan asing yang akan masuk ke Yogyakarta," jelasnya.

Agung menyatakan, pihaknya akan segera melakukan pendekatan dengan kementerian terkait. Dalam hal ini, Kementerian PAN-RB RI maupun Kementerian Keuangan RI. (Ria)-f